

Abstrak

Permasalahan yang peneliti amati diseluruh SMP Kecamatan Kutu Utara. Hasil observasi pada pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Apabila tidak ada, akan menjadi kendala yang berarti bagi guru dan siswa, karena menghambat proses pembelajaran dan menjadi kurang efektif. Penelitian ini bertujuan mengetahui jumlah ketersediaan guru PJOK dan juga mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di SMP se-Kecamatan Kuta Utara. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini seluruh SMP yang ada di kecamatan Kuta Utara. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ketersediaan Guru PJOK di SMP se-Kecamatan Kuta Utara berjumlah 20 orang 7 guru PNS dan 13 guru non PNS karena sekolah se-Kecamatan kuta utara yang dominan sekolah swasta; (2). Ketersediaan Sarana penunjang pembelajaran PJOK total keseluruhannya dari 10 sekolah yaitu 1.220 buah. Berkondisi baik 999 buah dan berkondisi buruk 221 buah. Dari sarana yang ada berstatus kepemilikan sekolah yaitu berjumlah 1.220 buah milik sekolah dan 0 buah menyewa artinya tidak ada sarana yang meminjam; (3) Ketersedian Prasarana penunjang pembelajaran PJOK terdapat 6 jenis fasilitas dengan jumlah total keseluruhan 60 dengan berkondisi baik 60 dan 0 berkondisi buruk. Pada status kepemilikannya yaitu 40 berstatus kepemilikan sekolah dan berstatus meminjam berjumlah 20. Disimpulkan bahwa guru PJOK di SMP se-Kecamatan Kuta Utara sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah negeri maupun swasta. sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK dapat dikatakan sudah cukup baik, namun perlu peningkatan pengelolaan yang baik.

Kata kunci: *guru, sarana, prasarana, survei*



Abstrak

The problem that researchers observed in all SMP Kuta Utara District. The results of observations on learning require adequate sports facilities and infrastructure. If there is none, it will become a significant obstacle for teachers and students, because it hinders the learning process and becomes less effective. This study aims to determine the number of availability of PJOK teachers and also to find out the availability of facilities and infrastructure to support PJOK learning in junior high schools in North Kuta District. This type of research is descriptive quantitative using a survey method. The population of this research is all junior high schools in North Kuta district. Data collection in this study by using a questionnaire. The results of this study indicate that: (1) The availability of PJOK teachers in junior high schools in North Kuta District is 20 people, 7 PNS teachers and 13 non PNS teachers, because schools in North Kuta District are predominantly private schools; (2). The availability of supporting facilities for learning PJOK totals a total of 1220 schools. 999 in good condition and 221 pieces in poor condition. Of the existing facilities with the status of school ownership, totaling 1,220 belonging to the school and 0 renting means that there are no facilities that are borrowed; (3) The availability of supporting infrastructure for PJOK learning, there are 6 types of facilities with a total of 60 with 60 good conditions and 0 bad conditions. The ownership status is 40 with school ownership status and 20 borrowing status. It can be concluded that PJOK teachers in SMPs in North Kuta District are in accordance with the needs of public and private schools. It can be said that the supporting facilities and infrastructure for learning PJOK are good enough, but it needs improvement in good management.

Key words: *teachers, facilities, infrastructure, survey*

